

**HUBUNGAN KERAPATAN MANGROVE DENGAN KEPADATAN
KEPITING BAKAU (*Scylla* Sp.) PADA KAWASAN MANGROVE
PANTAI KELAPA DESA TUNGKAL I
TANJUNG JABUNG BARAT**

**Qori Nurhasana (E1E021113), Dibawah bimbingan:
Yun Alwi¹, dan Ester Restiana Endang G²**

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya ekosistem mangrove sebagai habitat hidup bagi kepiting bakau (*Scylla* sp.) dan adanya indikasi pengaruh kerapatan mangrove terhadap populasi biota yang berada di Kawasan Wisata Mangrove Pantai Kelapa, Desa Tungkai I, Tanjung Jabung Barat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan kerapatan mangrove, mengetahui jenis dan kepadatan kepiting bakau, menganalisis hubungan antara kerapatan mangrove dengan kepadatan kepiting bakau, dan menganalisis fraksi sedimen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pengambilan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan menggunakan transek garis dan kuadran transek sebanyak 3 plot kuadran transek.

Hasil penelitian menunjukkan ditemukannya empat jenis mangrove (*Sonneratia alba*, *Avicennia alba*, *Rhizophora mucronata*, dan *Nypa fruticans*) dengan total nilai kerapatan jenis berkisar 366,66 ind/ha – 766 ind/ha. Teridentifikasi sebanyak 2 spesies yaitu *Scylla serrata* dan *Scylla tranquebarica* dengan total nilai kepadatan berkisar 200-566 ind/ha. Kepadatan kepiting bakau tertinggi ditemukan pada stasiun 3 dengan kerapatan mangrove tertinggi. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya nilai R^2 0,3226 termasuk kedalam korelasi yang lemah. Tekstur sedimen pada lokasi Wisata Mangrove Pantai Kelapa termasuk jenis pasir berkerikil, pasir berlumpur, dan pasir. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa kerapatan mangrove tidak memberikan pengaruh yang signifikan dengan kepadatan kepiting bakau.

Kata kunci: Kepiting bakau, Kerapatan mangrove, Mangrove Pantai Kelapa

Keterangan: ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping